

The Influence of Profitability, Liquidity, and Capital Structure on Firm Value (Study on Food and Beverage Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2021)

[Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman di BEI Tahun 2019-2021)]

Yudianto Insan Setyo Budi, Nurasik

Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

yudiantoinsan006@umsida.ac.id

nurasik@umsida.ac.id

Abstract. *This study aims to determine the effect of profitability, liquidity, and capital structure on firm value, in food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the period of 2019-2021. The analysis tool used is to tabulate the annual report data of food and beverage companies, obtained through the Umsida Investment Gallery. The hypothesis in this study is that there is an influence of profitability, liquidity, and capital structure on firm value. Multiple linear regression analysis was used to test this hypothesis. The results obtained based on the partial test show that the profitability variable did not have a significant effect on the firm value variable, obtaining a t-value of 0.016 with a significance value of 0.988 > 0.05, the liquidity variable also did not have a significant effect on the firm value variable, obtaining a t-value of 0.059 with a significance value of 0.953 > 0.05, the capital structure variable has a significant effect on the firm value variable, the results of the t-value are 4.983 with a significance value of 0.000 < 0.05.*

Keywords - profitability; liquidity; capital structure; firm value.

Abstrak. *Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan, pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021. Alat analisis yang digunakan adalah melakukan tabulasi terhadap data laporan keuangan perusahaan makanan dan minuman, berupa data sekunder yang diperoleh melalui Galeri investasi Umsida. Hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan. Untuk menguji hipotesis ini digunakan alat analisis data berupa uji regresi linier berganda. Hasil penelitian yang diperoleh berdasarkan uji parsial menunjukkan variabel profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel nilai perusahaan, memperoleh hasil nilai t hitung sebesar 0,016 dengan nilai signifikansi sebesar 0,988 > 0,05, variabel likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel nilai perusahaan, mendapatkan hasil nilai t hitung sebesar 0,059 dengan nilai signifikansi sebesar 0,953 > 0,05, variabel struktur modal berpengaruh signifikan terhadap variabel nilai perusahaan, hasil nilai t hitung sebesar 4,983 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05.*

Kata kunci- profitabilitas; likuiditas; struktur modal; nilai perusahaan.

I. PENDAHULUAN

Pemulihan ekonomi global pada tahun 2021 dilatarbelakangi asumsi kasus Covid-19 yang cenderung menurun, hasil implementasi kebijakan pemerintah berjalan efektif, dan meningkatnya aktivitas konsumsi dan investasi. Kinerja ekonomi global diperkirakan akan tumbuh lebih tinggi mencapai 5,4% pada tahun 2021 Berdasarkan data Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas), menunjukkan bahwa perekonomian Indonesia mengalami perbaikan pada triwulan I tahun 2021 mencapai 0,74%, dimana pertumbuhan positif terjadi pada keseluruhan sektor.

Kondisi pandemi memberikan efek kontraksi pada keseluruhan sektor industri, tidak terkecuali sektor makanan dan minuman yang mengalami kontraksi sebesar 2,3%. Hal ini dapat disebabkan karena masyarakat yang mengurangi belanja makanan dan minuman di luar rumah. Berdasarkan studi yang dilakukan [1], dimana adanya wabah pandemi juga berdampak pada penurunan nilai perusahaan sektor industri makanan dan minuman. Penurunan nilai ini disebabkan karena adanya persepsi masyarakat, terutama investor terhadap prospek subsektor dalam mencapai profit yang diinginkan investor. Nilai perusahaan sebagai nilai pasar yang mampu memberikan tingkat kesejahteraan yang tinggi kepada pemegang saham ketika harga saham perusahaan naik. Untuk dapat meningkatkan nilai perusahaan, dituntut untuk mampu mengelola keuangan perusahaan secara efektif dan efisien. Berdasarkan hasil perhitungan awal nilai perusahaan:

Tabel 1. Nilai Perusahaan Perusahaan Makanan dan Minuman Periode 2019-2021

| Kode | Periode | Book Value | Harga Saham | PBV |
|------|---------|------------|-------------|-----|
|------|---------|------------|-------------|-----|

| | | | | | | |
|-------------|------|-------------|--------------|------|------|------|
| PSDN | 2021 | 33.83159883 | 175 | 5.17 | 2.10 | |
| | | | 83.43857007 | | | 175 |
| | | | 122.1968672 | | | 175 |
| ADES | 2021 | 1644.045196 | 1000 | 0.61 | 0.84 | |
| | | | 1187.509408 | | | 1000 |
| | | | 962.7734885 | | | 1000 |
| AISA | 2021 | 87.94110698 | 500 | 5.69 | 5.62 | |
| | | | 88.97925213 | | | 500 |
| | | | -515.0851302 | | | 500 |
| FOOD | 2021 | 67.29336727 | 100 | 1.49 | 1.16 | |
| | | | 86.52540963 | | | 100 |
| | | | 113.925569 | | | 100 |
| GOOD | 2021 | 82.13632513 | 100 | 1.22 | 0.25 | |
| | | | 400.6949443 | | | 100 |
| | | | 374.7531236 | | | 100 |

Sumber: www.idx.com diolah (2023)

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa kondisi nilai perusahaan dalam kondisi kurang baik, yang dibuktikan dengan nilai PBV diatas 1. Mengacu hasil studi yang dilakukan [2], dimana beberapa sektor makanan dan minuman seperti PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk mengalami penurunan nilai perusahaan dari 4,88 periode 2019 menjadi 3,24 periode 2020. Terjadi penurunan nilai perusahaan juga pada PT. Sariguna Primatirta Tbk yaitu mengalami penurunan dari 7,91 periode 2019 menjadi 5,73 pada periode 2020. Perusahaan sektor makanan dan minuman lain yang mengalami penurunan yaitu PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk dari 2,60 periode 2019 menjadi 2,54 pada periode 2020. Hal ini menunjukkan perusahaan sektor makanan dan minuman masih memiliki nilai perusahaan yang tidak stabil dan cenderung mengalami penurunan.

Salah satu faktor yang dapat memberikan pengaruh pada nilai perusahaan adalah profitabilitas. Suatu perusahaan dapat dikatakan sehat secara finansial apabila perusahaan tersebut dapat menghasilkan laba yang diharapkan atau diinginkan dalam jangka waktu tertentu. Profitabilitas juga digunakan sebagai rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu. Profitabilitas dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam mengatur modal untuk melakukan kegiatan perusahaan guna menghasilkan laba selama jangka waktu tertentu [3]. Berdasarkan studi yang dilakukan [3], bahwa sebagian besar perusahaan mengalami penurunan profitabilitas yang diprosikan dengan return on asset (ROA). Perusahaan yang memiliki penurunan profitabilitas tertinggi dari tahun sebelumnya yaitu PT. Sekar Bumi Tbk, dimana pada periode 2019 memiliki ROA 397,52% menjadi 0,44% pada periode 2020. Penurunan yang cukup signifikan juga terjadi pada PT. Pratama Abadi Nusa Industry Tbk, dimana pada periode 2019 memiliki ROA sebesar 837,6% mengalami penurunan menjadi 434,55% pada periode 2020.

Besar kecilnya nilai perusahaan juga dapat dipengaruhi oleh likuiditas [4]. Likuiditas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek perusahaan. Jika perusahaan dapat membayar kewajiban jangka pendeknya maka dapat dikatakan likuid, sedangkan sebaliknya jika perusahaan yang tidak mampu membayar kewajiban jangka pendeknya maka dapat dikatakan ilikuid. Berdasarkan studi yang dilakukan [5], sektor makanan dan minuman memiliki likuiditas yang fluktuatif cenderung menurun. Likuiditas yang tidak stabil akan menjadi pertimbangan investor dalam menanamkan modalnya[6], mengingat likuiditas sebagai kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang jangka pendeknya[7].

Faktor selanjutnya yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan yaitu struktur modal. Menurut jurnal [8] struktur modal adalah bagian dari struktur keuangan perusahaan yang dapat mencerminkan perimbangan (absolut maupun relatif) terkait dengan keseluruhan modal eksternal dengan keseluruhan modal sendiri [9]. Struktur modal sebagai bauran pendanaan yang harus dikelola dengan maksimal untuk mencapai tujuan operasional perusahaan. Selain kepemilikan modal, perusahaan juga harus memiliki tata kelola perusahaan yang baik[10]. Berdasarkan studi yang dilakukan [2], selama lima tahun terakhir sektor makanan dan minuman mengalami penurunan struktur modal, tercatat pada periode 2018 secara keseluruhan memiliki nilai debt to equity ratio sebesar 0,602 dan mengalami penurunan menjadi 0,517 pada periode 2019.

Studi terkait dengan profitabilitas, likuiditas dan struktur modal terhadap nilai perusahaan sudah dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu. Salah satunya studi yang dilakukan [3], sampai pada kesimpulan bahwa profitabilitas yang diukur dengan return on asset terbukti menentukan nilai suatu perusahaan. Berbeda dengan [11], menemukan bahwa profitabilitas terbukti tidak signifikan mempengaruhi nilai perusahaan.

Penelitian lain dilakukan oleh [4], yang memperoleh hasil bahwa likuiditas yang diukur dengan current ratio berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Bertolak belakang dengan hasil studi yang dilakukan [11], yang membuktikan bahwa likuiditas tidak terbukti berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Studi juga dilakukan [8], yang membuktikan bahwa struktur modal yang diukur dengan debt to equity ratio berpengaruh signifikan

terhadap nilai perusahaan. Bertolak belakang dengan studi yang dilakukan [9], yang membuktikan bahwa struktur modal tidak terbukti berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Adapun ringkasan hasil penelitian terdahulu disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 2.Inkonsistensi Hasil Penelitian Terdahulu

| Peneliti dan Tahun | | Profitabilitas | Likuiditas | Struktur Modal |
|-------------------------------------|------------------|------------------|------------|--------------------|
| Ayu dan Suarjaya (2017) | Signifikan | | - | - |
| Tarima, Parengkuan dan Untu (2016) | Tidak signifikan | - | | - |
| Ulil, Ichwanudin dan Suryani (2020) | - | Signifikan | | - |
| Lumoly, Murni dan Untu (2018) | - | Tidak signifikan | | - |
| Tunggal dan Ngatno (2018) | - | | | - Signifikan |
| Irawan dan Kusuma (2019) | - | | | - Tidak signifikan |

Sumber: Penelitian Terdahulu

Kemudian untuk kebaruan dari penelitian terdahulu ada beberapa gap yang dapat diidentifikasi. Pertama periode penelitian dilakukan pada saat terdampak pandemi covid-19, dimana keadaan nilai perusahaan yang lebih fluktuatif dan cenderung menurun. Sedangkan pada penelitian terdahulu periode penelitian dilakukan pada saat sebelum terdampak pandemi covid-19. Gap kedua adalah kebutuhan akan penelitian tentang variabel profitabilitas, likuiditas, dan struktur modal dan dampaknya pada nilai perusahaan. Belum diketahui sejauh mana pengaruh dari masing-masing variabel tersebut terhadap nilai perusahaan dan mana yang memiliki pengaruh paling besar. Pada penelitian ini juga menambahkan uji koefisien korelasi berganda (R), Berdasarkan pendapat [12], pdalamengujian ini digunakan untuk mengukur kedekatan antara kedua variabel. Nilai R bervariasi dari 0 sampai 1, dimana jika mendekati 1 maka semakin dekat hubungan variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat). [13] Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi investor dan manajer untuk membuat keputusan yang tepat dalam memilih perusahaan untuk diinvestasikan dan meningkatkan kinerja perusahaan.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik mengkaji kembali dengan judul “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman di BEI Tahun 2019-2021)”.

II. METODE

Pendekatan penelitian yang dipilih peneliti yakni pendekatan kuantitatif. Pendekatan penelitian kuantitatif adalah analisis numerik dan implementasinya menggunakan uji statistika, guna menguji sebuah teori [14]. Dipilih jenis penelitian asosiatif, yaitu jenis penelitian yang meneliti hubungan antar variabel beserta sebab dan akibatnya. Tujuan dari penelitian ini dilakukan yaitu untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh profitabilitas, likuiditas dan struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor makanan dan minuman di BEI tahun 2019-2021.

Penelitian ini menggunakan variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas merupakan variabel yang memiliki peran dalam mempengaruhi keberadaan variabel lain. Adapun yang termasuk variabel bebas adalah sebagai berikut:

Profitabilitas merupakan rasio keuangan yang memiliki manfaat untuk mengetahui kemampuan manajemen perusahaan dalam mengendalikan laba perusahaan. Pada penelitian ini variabel profitabilitas diukur dengan menggunakan rasio return on aset [15].

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aset}}$$

Likuiditas dalam [15] menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendeknya yang segera harus dipenuhi pada saat ditagih untuk mempertahankan likuiditasnya. Dalam penelitian ini likuiditas dapat diukur dengan rasio lancar [15].

$$\text{Rasio lancar} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Hutang lancar}}$$

Struktur modal adalah rasio hutang dan rasio ekuitas terhadap total modal perusahaan. Struktur modal dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan rasio DAR[5].

$$\text{Debt to asset ratio} = \frac{\text{Total liabilitas}}{\text{Total aset}}$$

Variabel terikat sebagai variabel yang berubah akibat adanya atau pengaruh variabel yang lain. Dalam penelitian ini nilai perusahaan menjadi variabel terikat (dependen). Nilai perusahaan dalam [8] merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon investor seandainya suatu perusahaan akan dijual. Nilai perusahaan dapat diukur dengan rasio price to book value (PBV) [11].

$$PBV = \frac{\text{Harga saham}}{\text{Book value}}$$

Lokasi penelitian dalam penelitian ini adalah total keseluruhan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021 data diperoleh dari Galleri Investasi BEI UMSIDA.

1. Populasi

Pendapat [14] mendefinisikan populasi, sebagai suatu kumpulan yang menjadi fokus penelitian, sebagian atau mungkin seluruhnya, untuk mendapatkan data atau bahan-bahan yang diinginkan oleh peneliti. Kemudian peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian terhadap 30 perusahaan yang bergerak di sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode tahun 2019-2021.

2. Sampel

Sampel yaitu seleksi dari populasi yang dipilih, sebagai fokus penelitian guna memperoleh informasi yang diinginkan [14]. Kemudian teknik sampling dalam penelitian ini yaitu teknik purposive sampling. Berdasarkan pendapat [14], teknik purposive sampling menggunakan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya untuk menentukan sampel, sehingga dapat memenuhi data yang diperlukan. Adapun kriteria pengambilan sampel untuk penelitian ini sebagai berikut:

- a. Perusahaan yang bergerak dalam sektor makanan dan minuman terdaftar di BEI selama periode penelitian yaitu 2019-2021.
- b. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan secara lengkap selama periode penelitian.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis statistik deskriptif

Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan suatu gambaran atau deskripsi suatu data dari segi nilai rata-rata (mean), standart deviasi, varian, nilai maksimum dan nilai minimum. Analisis statistik deskriptif berguna untuk memberikan informasi mengenai data yang dimiliki yang tidak dimaksudkan menguji hipotesis. Analisis statistik deskriptif pada penelitian ini dilakukan menggunakan bantuan program SPSS. Hasil analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini ditampilkan pada tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 3. Statistik Deskriptif

| Descriptive Statistics | | | | | |
|---------------------------|----|---------|---------|--------|----------------|
| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
| Nilai Perusahaan | 72 | -.97 | 5.69 | .5161 | 1.13210 |
| Profitabilitas | 72 | -.15 | .61 | .0846 | .12743 |
| Likuiditas | 72 | .00 | 98.63 | 5.0169 | 13.37463 |
| Struktur Modal | 72 | .04 | 5.35 | .4856 | .63989 |
| Valid N (listwise) | 72 | | | | |

Sumber: Output SPSS diolah (2023)

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan sebagai berikut:

Variabel nilai perusahaan dari 72 data yang diamati, diperoleh nilai minimum sebesar -0,97 nilai maksimum sebesar 5,69 nilai mean sebesar 0,5161 dan nilai standart deviasi sebesar 1,13210. Nilai terendah diperoleh perusahaan PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk periode 2019 sedangkan nilai maksimum diperoleh perusahaan PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk periode periode 2021.

Variabel profitabilitas dari 72 data yang diamati, nilai minimum adalah -0,15 nilai maksimum adalah 0,61 nilai meannya adalah 0,0846 dengan nilai standart deviasi adalah 0,12743. Nilai terendah adalah perusahaan PT. Sentra

Food Indonesia Tbk periode 2020 sedangkan nilai maksimum adalah perusahaan PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk periode periode 2019.

Variabel likuiditas dari 72 data yang diamati, mendapat nilai minimum 0,00 nilai maksimum adalah 98,63 nilai rata-ratanya adalah 5,0169 dengan nilai standart deviasi sebesar 13,37463. Nilai terendah adalah PT. Mayora Indah Tbk periode 2019 sedang nilai maksimum adalah PT. Inti Agri Resources Tbk periode periode 2020.

Variabel struktur modal dari 72 data yang diamati, memperoleh nilai minimum 0,04 nilai maksimum adalah 5,35 nilai mean sebesar 0,4856 dan nilai standart deviasi sebesar 0,63989. Nilai terendah adalah PT. Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk periode 2020 sedangkan nilai maksimum adalah perusahaan PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk periode periode 2021.

B. Analisis Regresi Linier Berganda

Berikut hasil analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini:

Tabel 4. Analisis Regresi Linier Berganda

| Model | Coefficients ^a | | |
|----------------|-----------------------------|------------|---------------------------|
| | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients |
| | B | Std. Error | Beta |
| 1 (Constant) | .344 | .085 | |
| Profitabilitas | -.008 | .483 | -.002 |
| Likuiditas | .000 | .004 | .007 |
| Struktur Modal | .423 | .085 | .530 |

a. Dependent Variable: sqrt_Y

Sumber: Output SPSS diolah (2023)

Tabel hasil uji di atas, dapat diubah menjadi persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 0,344 - 0,008 X_1 + 0,00001 X_2 + 0,423 X_3 + e \quad (5)$$

Persamaan di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta adalah sebesar 0,344. Dapat diartikan tanpa pengaruh variabel profitabilitas, likuiditas dan struktur modal, maka nilai variabel dari nilai perusahaan tetap konstan sebesar 0,34.

2. Nilai koefisien variabel profitabilitas adalah sebesar 0,008 dengan nilai negatif. Dapat diartikan untuk setiap kenaikan 1 satuan variabel profitabilitas, mempengaruhi variabel nilai perusahaan menurun sebesar 0,008 satuan, dengan asumsi variabel bebas lain konstan.

3. Nilai koefisien variabel likuiditas sebesar 0,00001 dengan nilai positif. Dapat diartikan setiap kenaikan 1 satuan pada variabel likuiditas, memberikan kontribusi kenaikan sebesar 0,00001 satuan pada variabel nilai perusahaan dengan asumsi variabel bebas lain konstan.

4. Nilai koefisien variabel struktur modal sebesar 0,423 dengan nilai positif. Dapat diartikan setiap kenaikan 1 satuan variabel struktur modal, memberikan kontribusi pada kenaikan sebesar 0,423 satuan pada variabel nilai perusahaan dengan asumsi variabel bebas lain konstan.

C. Pengujian Hipotesis

1. Uji Parsial

Menurut pendapat [16], uji parsial dilakukan yang tujuannya adalah untuk menentukan apakah ada efek individu antara variabel independen dan variabel dependen. Uji parsial dalam penelitian ini menggunakan taraf signifikan (α) 0,05, dimana nilai signifikansi $< 0,05$ dapat dinyatakan berpengaruh parsial. Berikut hasil uji parsial dalam penelitian ini:

Tabel 5. Uji Parsial

| Model | Coefficients ^a | | |
|----------------|---------------------------|-------|------|
| | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | Beta | | |
| 1 (Constant) | | 4.060 | .000 |
| Profitabilitas | -.002 | -.016 | .988 |
| Likuiditas | .007 | .059 | .953 |
| Struktur Modal | .530 | 4.983 | .000 |

a. Dependent Variable: sqrt_Y

Sumber: Output SPSS diolah (2023)

Mengacu pada tabel di atas, pengaruh setiap variabel bebas terhadap variabel terikat adalah sebagai berikut:

a. Variabel profitabilitas terhadap variabel nilai perusahaan, memperoleh hasil nilai thitung sebesar 0,016 dengan nilai signifikansi sebesar 0,988 $> 0,05$. Maka variabel profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel nilai perusahaan.

b. Variabel likuiditas terhadap variabel nilai perusahaan, mendapatkan hasil nilai thitung sebesar 0,059 dengan nilai signifikansi sebesar $0,953 > 0,05$. Maka variabel likuiditas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel nilai perusahaan.

c. Variabel struktur modal terhadap variabel nilai perusahaan, hasil nilai thitung sebesar 4,983 dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Maka secara parsial variabel struktur modal berpengaruh signifikan terhadap variabel nilai perusahaan.

2. Uji Koefisien Korelasi Berganda (R)

Berdasarkan pendapat [12], pengujian ini digunakan untuk mengukur kedekatan antara kedua variabel. Nilai R bervariasi dari 0 sampai 1, dimana jika mendekati 1 maka semakin dekat hubungan variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat). Berikut hasil uji koefisien korelasi berganda dalam penelitian ini:

Tabel 6. Uji Koefisien Korelasi Berganda

| Model | Model Summary ^b | | | Std. Error of the Estimate |
|---|----------------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| | R | R Square | Adjusted R Square | |
| 1 | .529 ^a | .280 | .248 | .43062 |
| a. Predictors: (Constant), Struktur Modal, Profitabilitas, Likuiditas | | | | |
| b. Dependent Variable: sqrt_Y | | | | |

Sumber: Output SPSS diolah (2023)

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai R sebesar 0,529 atau 52,9%. Artinya naik turunnya variabel nilai perusahaan dipengaruhi oleh variabel profitabilitas, likuiditas dan struktur modal sebesar 52,9%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar model.

3. Uji Koefisien Determinasi Berganda (R²)

Menurut pendapat [12], tujuan uji R² adalah untuk mengetahui besaran kemampuan suatu model dalam menginterpretasikan pengaruh antar kedua variabel. Nilai R² berkisar antara 0 sampai 1, jika semakin mendekati 1 yaitu semakin besar interpretasi variabel independen (bebas) terhadap variabel terikat.

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi berganda pada tabel 4.10. Hasil menunjukkan bahwa nilai R Square sebesar 0,280 atau 28%. Artinya naik turunnya variabel dependen yaitu nilai perusahaan sebesar 28%, dapat dipengaruhi oleh variabel profitabilitas, likuiditas dan struktur modal, sedangkan sisanya dapat dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

IV. SIMPULAN

Setelah serangkaian penelitian yang dilaksanakan untuk mengetahui pengaruh faktor profitabilitas, likuiditas, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan pada sektor makanan dan minuman di BEI dengan periode tahun 2019-2021. Dapat ditarik kesimpulan berdasarkan pengujian dan analisis pada penelitian ini, yaitu:

1. Variabel profitabilitas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor makanan dan minuman di BEI tahun 2019-2021.
2. Variabel likuiditas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor makanan dan minuman di BEI tahun 2019-2021.
3. Variabel struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor makanan dan minuman di BEI tahun 2019-2021.

Diharapkan bagi manajemen perusahaan sebaiknya lebih memperhatikan semua aktivitas perusahaan yang akan dilakukan dan juga resiko. Dan untuk pihak investor dan calon investor selain mempelajari peluang profit yang dihasilkan, juga diharapkan dapat memiliki wawasan tentang tata kelola perusahaan dan mengetahui kebijakan manajemen yang tidak menaati dari peraturan yang berlaku.

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah, syukur kepada Allah Yang Maha Esa atas rahmat, kemudahan dan pertolongan-Nya. Ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada orang tua, istri dan anak saya yang selalu memberikan dukungan dan semangat dalam segala hal yang saya lakukan, termasuk dalam penelitian ini. Terima kasih kepada Galeri investasi Umsida yang telah membantu dalam penelitian ini. Terimakasih kepada berbagai pihak yang telah berperan baik langsung maupun tidak langsung sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian ini. Segala bantuan dan dukungan yang telah diberikan sangat berarti bagi kelancaran penelitian ini.

REFERENSI

- [1] F. Ofeser and S. Susbiyantoro, "ANALISIS DAMPAK COVID-19 TERHADAP NILAI PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI," *J. LENTERA BISNIS*, 2021, doi: 10.34127/jrlab.v10i1.396.
- [2] S. Laurencia, T. E. Goulisa, R. Sugiharto, and ..., "... Stock Exchange: Analisis Fundamental Perusahaan Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi Saham Pada Industri Barang ...," *Indones. J. ...*, 2021.
- [3] Nurfitriana, E. Yanto, and A. Aprilia, "Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020," *J. Simki Econ.*, 2021, doi: 10.29407/jse.v4i1.92.
- [4] R. Uli, W. Ichwanudin, and E. Suryani, "Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Struktur Modal Dan Profitabilitas," *Tirtayasa Ekon.*, 2020, doi: 10.35448/jte.v15i2.6795.
- [5] E. Y. S. Ony Kurniawati, "Pengaruh Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei)," *J. Eksek. Vol. 18 No. 1 Juni 2021*, 2021.
- [6] S. Kasmir, "Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya," *Ed. revisi*, 2014.
- [7] M. Markonah, A. Salim, and J. Franciska, "EFFECT OF PROFITABILITY, LEVERAGE, AND LIQUIDITY TO THE FIRM VALUE," *Dinasti Int. J. Econ. Financ. Account.*, 2020, doi: 10.38035/dijefa.v1i1.225.
- [8] C. Audrey Tunggal, "Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran dan Umur Perusahaan sebagai Variabel Moderator (Studi Kasus Tahun 2014-2016) pada Perusahaan Sub-Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI." [Online]. Available: <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/>
- [9] D. Irawan and N. Kusuma, "PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN," *J. Aktual STIE Trisna Negara*, vol. 17, no. 1, pp. 66–81, 2019.
- [10] A. Sartono, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Edisi 4. Yogyakarta: BPFE*. 2015.
- [11] S. Lumoly, S. Murni, and V. N. Untu, "Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Logam dan Sejenisnya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)," *J. EMBA*, 2018.
- [12] M. S. Prof. Dr. Suyono, *Analisis Regresi untuk Penelitian*. 2006.
- [13] Mardiyanto, *Intisari manajemen keuangan : teori soal dan jawaban / Handono*. 2009.
- [14] Y. Muri, *METODE PENELITIAN: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. 2017.
- [15] A. Septiana, *Analisis Perilaku Konsumen Dalam Perspektif Ekonomi Kreatif*. 2017.
- [16] R. A. Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS*. 2016.

Conflict of Interest Statement:

The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.